

# ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Masyitah Fujianugrah  
(STIE Wira Bhakti Makassar)  
[Sitasintaa@gmail.com](mailto:Sitasintaa@gmail.com)

## ABSTRACT

*The object of this research is all manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange 2010-2014, as many as 150 companies. Samples were selected using purposive sampling. The number of samples in this study were as many as 16 companies. The collection of data by accessing internet sites to the Indonesia Stock Exchange. The analytical method used is multiple linear analysis. The results of this study show that: Simultaneously, the factors that consists of a variable Dividend, Profitability, Sales Growth, Stock Return simultaneously significant effect on stock prices. Partially, Profitability and Sales Growth variables significantly influence stock prices while variable Cash Dividend and Stock Return no significant effect on stock prices*

**Keywords:** *Cash Dividend, profitability (ROA), Sales Growth, Return on Equity, Stock Price*

## I. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pada umumnya, perkembangan dan volume perdagangan saham menjadi aspek yang diminati khususnya oleh para pengusaha maupun masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu pasar modal diharapkan dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh investor dalam memutuskan investasi yang akan dilakukan. Dengan keterbukaan informasi inilah kegiatan di pasar modal akan menjadi lebih efisien, sehingga para investor dapat menganalisis dan mendapatkan keuntungan dalam melakukan penawaran jual atau beli atas suatu efek. Alasan utama adanya suatu keterbukaan informasi adalah agar para pihak dapat melakukan suatu *informed decision* (suatu landasan agar terbentuk harga pasar yang wajar).

Dividen sangat berpengaruh terhadap nilai saham melalui keseimbangan diantara dividen saat ini dan laba ditahan sehingga dapat memaksimalkan nilai saham. Jika perusahaan menjalankan kebijakan untuk membagikan dividen dan menghasilkan tingkat dividen yang semakin bertambah dari tahun ketahun akan meningkatkan kepercayaan para investor sehingga berpengaruh terhadap harga saham. Akan tetapi jika nilai dividen terlalu tinggi maka makin sedikit dana yang tersedia untuk reinvestasi sehingga tingkat pertumbuhan perusahaan yang diharapkan untuk masa mendatang akan rendah, dan hal ini akan menurunkan harga saham. Nilai saham akan maksimal jika terjadi keseimbangan diantara dividen dan laba ditahan.

Tujuan perusahaan dalam suatu perekonomian adalah untuk memperoleh laba sebesar-besarnya, walaupun tidak semuanya dalam organisasi perusahaan menjadikan laba sebagai tujuan utama. Laba merupakan salah satu faktor yang dilihat investor untuk menentukan pilihan dalam menanamkan investasinya dengan cara membeli saham. Bagi perusahaan, menjaga dan meningkatkan laba adalah suatu keharusan agar perusahaan tersebut tetap diminati. Informasi tentang laba atau tingkat return yang diperoleh perusahaan tercermin dalam laporan keuangan akan menimbulkan reaksi terhadap harga saham perusahaan.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk :

- a. Menguji dan memperoleh besaran pengaruh dividen tunai terhadap harga saham.
- b. Menguji dan memperoleh besaran pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.
- c. Menguji dan memperoleh besaran pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham.
- d. Menguji dan memperoleh besaran pengaruh tingkat pengembalian saham terhadap harga saham.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Saham Dan Harga Saham

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan, sehingga pemegang saham memiliki hak klaim atas dividen atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang saham lainnya. Menurut Sri Susilo (2000: 200), Saham adalah sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut.

Saham merupakan suatu sertifikat atau tanda otentik yang mempunyai kekuatan bagi pemegang saham sebagai keikutsertaan didalam perusahaan serta mempunyai nilai nominal (mata uang) serta dapat diperjualbelikan. Perwakilan kepemilikan seseorang didalam perusahaan perseroan terbatas cermin dalam sedikit banyaknya lembar saham yang dimiliki. Semakin banyak lembar saham yang dimiliki akan semakin besar derajat kepemilikannya. Saham dikeluarkan dalam bentuk perunit lembar dan karena itu setiap lembar saham dinamakan lembar saham.

Saham mempunyai nilai nominal (mata uang) oleh karena itu mempunyai nilai ekonomis. Angka nominal (nilai nominal) saham yang tertera dalam lembar saham disebut dengan nilai pari (*par value*). Saham yang laku dijual diatas nilai nominal disebut dijual diatas pari, jika dijual dibawah nilai nominal disebut dengan dibawah pari dan jika dijual seharga nilai nominal disebut dijual pari.

### 2. Dividen

Dividen merupakan proporsi laba atau keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham. Jumlah yang diperoleh dengan jumlah lembar saham yang dimiliki pemegang saham dan disesuaikan dengan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Nilai dan waktu pembayaran dividen ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan nilai yang berkisar antara nol hingga berkisar sebesar laba bersih tahun berjalan atau tahun lalu (Aribowo, 2007).

Ada beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli yaitu :

- a. Menurut Gallagher and Andrew (2000: 392) didefinisikan bahwa Dividen adalah pembayaran dalam bentuk tunai yang dibayarkan oleh perusahaan untuk pemegang saham.
- b. Menurut Jones (2006: 61) didefinisikan bahwa Dividen merupakan pengumuman pembayaran kas dan dibayar setiap kuartal oleh para perusahaan kepada pemegang saham.
- c. Menurut Harnanto (2003: 240) didefinisikan bahwa Dividen adalah pendistribusian kepada pemilik atau pemegang saham pada suatu Perseoran Terbatas secara proporsional dengan jumlah relatif kepemilikan sahamnya.

### 3. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan Penjualan mencerminkan manifestasi keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan juga merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Laju pertumbuhan suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan dalam mendanai kesempatan-kesempatan pada masa yang akan datang.

Menurut Devie (2003:35) pertumbuhan perusahaan dalam manajemen keuangan diukur berdasarkan perubahan penjualan, bahkan secara keuangan dapat dihitung berapa pertumbuhan seharusnya dengan melihat keselarasan keputusan investasi dan pembiayaan. Pertumbuhan perusahaan akan menimbulkan konsekuensi pada peningkatan investasi atas aktiva perusahaan dan pada akhirnya membutuhkan penyediaan dana. Untuk meningkatkan angka pertumbuhan dilakukan penetapan akan angka jumlah produk atau jasa yang dijual kepada pelanggan. Secara keuangan tingkat pertumbuhan dapat ditentukan dengan mendasar pada kemampuan keuangan perusahaan. Ada dua tingkat pertumbuhan dilihat dari kemampuan perusahaan.

#### 4. Hipotesis

Berdasarkan masalah pokok dan tujuan penelitian diajukan penelitian berikut:

- a. Ha1: Dividen Tunai Berpengaruh Positif Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- b. Ha2: Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- c. Ha3: Pertumbuhan Penjualan Berpengaruh Positif Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- d. Ha4: Tingkat Pengembalian Saham Berpengaruh Positif Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

### III. METODE PENELITIAN

#### 1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Pusat Informasi Pasar Modal (PIMP) yang berlokasi di Jl. Ratulangi No. 124 Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2015 s/d Februari 2016.

#### 2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah total objek yang akan dijadikan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi Perusahaan – Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia, yaitu sebesar 150 perusahaan. Sedangkan Sampel adalah sejumlah data yang diambil dari populasi. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia 2010-2014.
- b. Perusahaan–perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap, berkaitan dengan dividen tunai, pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan tingkat pengembalian saham periode 2010-2014.

### 3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berbentuk data kuantitatif mengenai laporan keuangan perusahaan yang aktif membagikan dividen tunai dari tahun 2010-2014. Data tersebut meliputi dividen, profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan tingkat pengembalian saham. Sumber data menggunakan data sekunder, yaitu data yang berhubungan dengan objek penelitian yang diterbitkan oleh pihak lain dari berbagai situs internet.

### 4. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa cara yaitu :

- a. Dokumentasi. Dengan mempelajari catatan dan dokumen-dokumen perusahaan baik dalam bentuk dokumen maupun petunjuk guna mendapatkan data yang diperlukan.
- b. Akses Internet ke situs PT Bursa Efek Indonesia di Perusahaan yang menjadi sampel. Mengakses website yang menyediakan informasi tentang pembahasan yang akan diteliti.

### 5. Metode Analisis Data

- a. Uji Asumsi Klasik
- b. Uji Multikolinearitas
- c. Uji Heteroskedastisitas
- d. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengukur hipotesis ini, akan digunakan model sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan

Y = Harga Saham

$b_0$  = Konstanta (Intercept)

$X_1$  = Dividen Tunai

$X_2$  = Profitabilitas

$X_3$  = Pertumbuhan Penjualan

$X_4$  = Tingkat Pengembalian Saham atau *Rate Of Return Saham*

$b_1, b_2, b_3, b_4$  = Koefisien perubahan dividen, profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan tingkat pengembalian saham.

e. Pengujian Koefisien Regresi Secara Individual

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Pengambilan sampel di lakukan dengan metode *purposive sampling* dengan periode 2010 – 2014. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, terdapat 16 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

**Tabel 1.**  
**Perusahaan maufaktur yang dijadikan sampel**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TANGGAL PENDAFTARAN
1	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk	8 Nov 1995
2	ARNA	PT Arwana CitramuliaTbk	17 Jul 2001
3	ASII	PT Astra International Tbk	4 Apr 1990
4	CTBN	PT Citra TubindoTbk	28 Nov 1989
5	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	12 Feb 1984
6	EKAD	PT Ekadharma International Tbk	14 Agust 1990
7	GGRM	PT GudangGaramTbk	27 Agust 1990
8	HMSP	PT HM SampoernaTbk	15 Agust 1990
9	IGAR	PT Champion Pasific Indonesia Tbk	5 Nov 1990
10	LION	PT Lion Metal Works Tbk	20 Agust 1993
11	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk	4 Jun 1990
12	MERK	PT Merck Tbk	23 Jul 1981
13	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	17 Jan 1994
14	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	4 Jul 1990
15	TKIM	PT PabrikKertas Tjiwi Kimia Tbk	3 Apr 1990
16	INTP	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	5 Des 1989

a. Menentukan variabel yang digunakan :

- 1) Variabel Dependen. Dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan manufaktur yang aktif membagikan dividen tunai.

**Tabel 2.  
Harga Saham**

NO	KODE	TAHUN				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	AMFG	5.800	6.650	8.300	7.000	8.050
2	ARNA	290	365	1.650	820	870
3	ASII	54.550	74.000	7.550	6.800	7.425
4	CTBN	2.500	4.250	4.400	4.500	5.300
5	DLTA	120.000	111.500	255.000	380.000	390.000
6	EKAD	255	280	355	390	515
7	GGRM	40.000	62.050	56.000	42.000	60.700
8	HMSP	26.519	36.741	55.582	58785	64.673
9	IGAR	210	475	380	295	315
10	LION	3.800	5.250	10.400	12.000	9.300
11	LMSH	4.800	5.000	10.500	8.000	6.450
12	MERK	96.500	132.500	152.000	189.000	160.000
13	MLBI	274.950	259.000	735.000	1.200.000	11.950
14	MYOR	10.750	14.250	19.600	26.000	20.900
15	TKIM	2.293	1.624	1.513	1.376	850
16	INTP	15.950	17.050	22.650	20.000	25.000

2) Variabel Independen.

- a) Dividen tunai dalam penelitian ini adalah dividen tunai yang dibayarkan kepada pemegang saham.

**Tabel3  
Dividen Tunai**

NO	KODE	TAHUN				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	AMFG	40	80	80	80	80
2	ARNA	7	15.666	20.212	40.342	64.243



3	ASII	1.30	2.02	2.14	0.20	0.25
4	CTBN	2.5	21	45	0.037	0.037
5	DLTA	9.49	10.74	11.74	11.99	12.49
6	EKAD	2.98	6.4	7	8	9
7	GGRM	0.54	0.89	1.02	0.81	0.82
8	HMSP	1.52	1.84	1.55	2.26	2.43
9	IGAR	2.77	46.29	88.63	52.78	17.68
10	LION	125	200	300	400	400
11	LMSH	30	50	100	150	200
12	MERK	4.90	4.46	8.27	3.57	6.25
13	MLBI	3.65	21.27	31.02	24.06	579.75
14	MYOR	100	130	130	204.29	230
15	TKIM	1.09	1.75	2.61	2.54	0.86
16	INTP	225	262.99	293	449.99	900

- b) Profitabilitas. Dalam penelitian ini, profitabilitas dihitung menggunakan rumus ROA yaitu membagi laba bersih setelah pajak dengan total aktiva.

**Tabel 4**  
**Return on Assets**

NO	KODE	TAHUN				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	AMFG	13.94	12.52	11.12	9.55	11.70
2	ARNA	9.05	11.53	16.92	20.93	20.77
3	ASII	11.69	13.90	12.32	11.07	9.38
4	CTBN	6.71	20.21	12.86	13.91	9.77
5	DLTA	19.69	21.79	28.63	31.19	20.04

6	EKAD	11.97	11.67	17.97	14.93	10.15
7	GGRM	13.48	12.68	9.80	8.63	9.26
8	HMSP	31.28	41.55	37.35	39.43	35.28
9	IGAR	9.25	15.55	14.24	11.12	15.69
10	LION	12.71	14.36	19.69	12.98	8.16
11	LMSH	9.39	11.11	32.11	10.15	5.29
12	MERK	27.32	39.55	18.93	25.17	25.32
13	MLBI	38.95	41.56	39.35	66.90	35.32
14	MYOR	11.00	7.33	8.94	10.38	4.00
15	TKIM	1.99	2.75	1.32	1.05	0.81
16	INTP	21.01	19.84	20.93	19.61	17.84

- c) Pertumbuhan penjualan. Dalam penelitian ini, pertumbuhan penjualan dihitung dengan cara penjualan tahun ini dikurangi dengan penjualan tahun sebelumnya dan dibagi dengan penjualan tahun sebelumnya.

**Tabel5**  
**Pertumbuhan Penjualan**

NO	KODE	TAHUN				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	AMFG	0.26825	0.07012	1.10945	0.12570	0.14167
2	ARNA	0.16262	0.11142	0.20698	0.27295	0.13551
3	ASII	0.31935	0.25057	0.15679	0.03098	0.04033
4	CTBN	-0.09718	-0.04699	-0.01557	0.21563	-0.15041
5	DLTA	-0.04693	0.15651	0.23359	0.16370	0.05510
6	EKAD	0.23905	0.29174	0.17225	0.08734	0.25773
7	GGRM	0.14311	0.11122	0.17057	0.13070	0.17585

8	HMSP	0.11314	0.21841	0.26050	0.12606	0.07550
9	IGAR	0.06992	-0.04362	0.08516	0.15627	0.14168
10	LION	0.05229	-0.99800	0.24405	-0.00074	0.13171
11	LMSH	0.29004	0.28886	0.07496	0.14851	-0.02786
12	MERK	0.05893	0.15438	0.01235	0.28398	0.07131
13	MLBI	0.10759	0.03831	-0.15696	1.27314	-0.16100
14	MYOR	0.51222	0.30864	0.11178	0.14339	0.17900
15	TKIM	0.14024	0.02985	-0.04141	-0.07512	-0.02258
16	INTP	0.05307	0.24691	0.24499	0.08102	0.06981

d) Tingkat pengembalian saham. Dalam penelitian ini, tingkat pengembalian saham dihitung dengan selisih antara harga penjualan dengan harga pembelian saham dibagi dengan harga pembelian saham.

**Tabel 6**  
**Tingkat Pengembalian Saham**

NO	KODE	TAHUN				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	AMFG	213.513	14.655	24.812	-15.662	15
2	ARNA	3.571	25.862	352.054	-50.303	6.097
3	ASII	57.204	35.655	-89.797	-9.933	9.191
4	CTBN	-7.407	70	3.529	2.272	17.777
5	DLTA	93.548	-7.083	128.699	49.019	2.631
6	EKAD	104	9.803	26.785	9.859	32.051
7	GGRM	85.614	55.125	-9.750	-25	44.523
8	HMSP	160.477	43.975	51.280	5.762	10.016
9	IGAR	64.062	126.060	-20	-22.368	6.779

10	LION	90	38.157	98.095	15.384	-22.5
11	LMSH	84.615	4.166	110	-23.809	-19.375
12	MERK	12.209	37.305	14.716	24.342	-15.343
13	MLBI	83.177	-5.801	183.783	623.265	-0.99
14	MYOR	138.888	32.558	37.543	32.653	-23.076
15	TKIM	66.642	-29.175	-6.834	-9.054	-38.226
16	INTP	16.42	6.89	32.84	-11.69	25

## 2. Pembahasan

Hasil dari pengujian statistik ternyata tidak semuanya mendukung hipotesis. Secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Hipotesis pertama menguji pengaruh variabel dividen tunai terhadap harga saham. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham karena memiliki probabilitas sebesar 0,006 yang berarti berada dibawah  $\alpha$  sebesar 0,05. Hal ini tidak bertentangan dengan teori dimana dividen tunai dapat meningkatkan nilai perusahaan karena melalui pengumuman dividen, manajer dapat mengirim signal kepada publik bahwa perusahaan memiliki ketersediaan dana untuk membiayai aktivitasnya. signal ini diterima publik sebagai kabar baik, sehingga reaksi yang terjadi adalah harga saham meningkat. Akan tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gunawa (2007) dan Faizah (2009) yang menyatakan bahwa dividen bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi harga saham.
- b. Hipotesis kedua menguji profitabilitas yaitu variabel ROA terhadap harga saham. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham karena memiliki probabilitas sebesar 0,000 yang berarti berada dibawah  $\alpha$  sebesar 0,05. Hasil yang positif dan signifikan membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga

saham. Laporan keuangan yang melaporkan profitabilitas merupakan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan. Semakin tinggi ROA maka semakin efektif perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba yang ditanam oleh investor pada perusahaan. Reaksi pasar tercermin dalam pergerakan harga saham, ketika laba yang dilaporkan besar maka harga saham akan naik namun sebaliknya jika laba yang dilaporkan kecil maka harga saham akan menurun. Hasil penelitian ini sesuai dengan Satria dan dinul alfian (2014), Febian (2013) , Dhitaayudia (2009) dan Oktaviani

- c. Hipotesis ketiga menguji pertumbuhan penjualan terhadap harga saham. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham karena memiliki probabilitas sebesar 0,046 yang berarti berada dibawah  $\alpha$  sebesar 0,05. Hasil yang positif dan signifikan menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap harga saham. Informasi yang melaporkan, ketika pertumbuhan penjualan tinggi maka laba perusahaan juga akan tinggi. Hal inilah yang dipertimbangkan oleh investor karena laba perusahaan akan mempengaruhi total nilai suatu aliran kas. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Teguh (2002) yang memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan.
- d. Hipotesis pertama menguji pengaruh variabel tingkat pengembalian saham terhadap harga saham. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa tingkat pengembalian saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham karena memiliki probabilitas sebesar 0,022 yang berarti berada dibawah  $\alpha$  sebesar 0,05. Hal ini sesuai dengan teori, dimana harga saham merupakan total nilai sekarang dari seluruh aliran kas yang diterima investor selama periode pemegang saham berdasarkan tingkat keuntungan yang dianggap layak. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2007) bahwa tingkat pengembalian saham tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

## V. KESIMPULAN

1. Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis F didapatkan hasil bahwa variabel dividen tunai, profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan tingkat pengembalian saham secara bersama – sama berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010 – 2014.
2. Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis dari uji t dapat diketahui bahwa:
  - a. Dividen Tunai berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
  - b. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
  - c. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
  - d. Tingkat Pengembalian Saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dhita Ayudia Wulandari. 2009. *Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Industri Pertambangan Dan Pertanian Di BEI*. Jurnal Akuntansi & Keuangan.
- Edi Subiyantori dan Fransisca Andreani. 2003. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham (kasus perusahaan jasa perhotelan yang terdaftar di pasar modal indonesia)*. Jurnal Manajemen & kewirausahaan Vol. 5, No. 2.
- Febian Rahmandia. 2013. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Di Sektor Industri Brang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2010*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No. 1.

- Gunawan. 2007. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham*. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi USD.
- I Wayan Krisna dan Bambang Subroto. 2015. *Pengaruh Perubahan Pengumuman Dividen Terhadap Harga Saham*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Vol 3, No 2.
- Iwan Hermansyah dan Eva Ariesanti. 2008. *Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham (sensus pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek jakarta)*. Jurnal Akuntansi FE Unsil, Vol. 3 No. 1.
- Jogiyanto. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.edisi kedua*. Penerbit: BPFE, Yogyakarta.
- Jogiyanto.2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.edisi ketujuh*. Penerbit: BPFE, Yogyakarta.
- Martono dan Agus Harjito. 2008. *Manajemen Keuangan, edisi pertama*. Penerbit: Ekonisia, Yogyakarta.
- Nurmala.2006. *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan-Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Madiri, Volume 9,NO.1, Juli – September.
- Oktavia Dewi Yanti dan Ervita Safitri. 2013. *Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal STIE MD.
- Priyatno, Dwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS, edisi pertama*. Penerbit: PT.Buku Kita, Yogyakarta.
- Rusmawati. 2013. *Analisis Faktor Fundamental Dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Stice, James P, Earl K Stice dan Fred Skousen. 2009. *Akuntansi Keuangann Intermediate Accounting. Buku 2 Edisi 16*. Jakarta:Salemba Empat.
- Satria Pratama & Dinnul Alfian Akbar. 2012. *Pengaruh Laba Akuntansi dan Komponen Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal STIE MDP.
- Taofiq kurorocman dan Konadi. 2012. *Analisis Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Konsumsi Periode 2000-2010*. Jurnal Kebangsaan, Vol.I No.2.